

Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai Usaha Daster Dasby'D

Veni Gerhana Putri, Anissa Aprilia Dewanti, Amin Sadiqin
STIE Mahardhika Surabaya

Email: venigerhana1a@gmail.com, aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id

Citation: Putri, V. G., Dewanti, A. A., & Sadiqin, A. (2023). Analisa Sistem Pengendalian Manajemen Pada Penjualan Usaha Daster Dasby'D. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(2), 151–157.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/205>

Received: 20 Januari 2023

Accepted: 30 Januari 2023

Published: 13 Februari 2023

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

This research entitled Analysis of the Application of Management Information Systems on the performance of Dasby'D Business employees was carried out to find out what it looks like and how the effect of implementing a management information system on the performance of Dasby'D employees. This research was conducted through a survey related to the use of management information systems on the performance of employees. Metode conducted observations and interviews with respondents (Dasby'D employees). Based on the results of the research conducted, a description is that if the management information system is implemented, it will significantly affect the performance of Dasby'D business employees. Based on qualitative data, a firm leader with good communication to implement an organized and good management information system can significantly affect the performance of employees. The results can know this of interviews and observations where state that they will feel enthusiastic about working if they have a boss who can give clear and appropriate directions and can provide support to employees so that employees can be motivated to work better later will also have a significant effect on the sales produced.

Keywords: Information System Management, Employee Performance

Abstrak.

Penelitian ini yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja pegawai Usaha Dasby'D dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui seperti apa dan bagaimanakah pengaruhnya dari penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai Dasby'D. Penelitian ini dilakukan melalui survei terkait penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kinerja para karyawan. Metode yang dilakukan yaitu observasi serta wawancara kepada responden (pegawai Dasby'D). Berdasar dengan hasil penelitian yang dilakukan, mendeskripsikan bahwasanya apabila

sistem informasi manajemen diterapkan, maka berpengaruh signifikan pada kinerja pegawai usaha Dasby'D. Berdasar dengan data kualitatif yang mendeskripsikan bahwa seorang pemimpin yang tegas dan memiliki komunikasi yang baik untuk menerapkan sistem informasi manajemen yang terorganisir dan baik dapat berpengaruh signifikan pada kinerja para pegawai. Hal itu dapat diketahui dengan hasil wawancara dan observasi yang mana mereka menyatakan akan merasa semangat bekerja apabila memiliki seorang atasan yang dapat memberi arahan yang jelas dan tepat serta dapat memberi support kepada pegawai sehingga pegawai dapat terpacu untuk bekerja lebih baik dan nantinya akan berpengaruh signifikan pula terhadap penjualan yang di hasilkan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Manajemen, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Perdagangan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan adanya transaksi penyerahan barang/jasa yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri dengan memiliki tujuan melakukan pengalihan hak atas barang/jasa tersebut untuk memperoleh suatu imbalan atas transaksi yang telah dilakukan oleh pihak yang memiliki barang/jasa dengan pihak yang membutuhkan barang/jasa. Pengalihan hak atas barang/aja bisa terjadi karena adanya penawaran dari produsen atau penjual kepada pembeli atau konsumen, selain itu bisa juga terjadi karena adanya permintaan atau *request* dari pembeli secara langsung, sehingga penjual perlu melakukan pengadaan barang/pengajuan barang kepada *supplier* untuk memenuhi permintaan barang dari *customer* atau konsumen. Berbeda dengan barang, transaksi terkait penyerahan jasa hanya melibatkan penjual dan pembeli, penjual tidak perlu melakukan pengadaan dari pihak ketiga, karena harga pokok untuk traksaksi penjualan barang berbeda dengan jasa.

Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu dan/atau kelompok dengan memberikan tawaran atas barang/jasa untuk memperoleh/mendapatkan suatu keuntungan. Dagang ialah kegiatan saling bertukar harta yang dilakukan menggunakan sesuatu cara atau melakukam tukar/menukar barang/jasa yang diinginkan dan bernilai sama melalui cara yang ditentukan antara kedua belah pihak yang telah disepakati bersama serta bermanfaat bagi keduanya.

Persaingan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku usaha semakin bertambahnya tahun dan berkembangnya zaman menjadi sangat ketat serta mengharuskan para pelaku usaha tersebut untuk mempunyai strategi yang bagus dan tepat sasaran agar usahanya tetap bertahan dan berkembang dalam berbagai situasi atau kondisi ekonomi saat ini. Tingkatan persaingan yang terjadi mengharuskan setiap pelaku usaha untuk merencanakan, membuat dan menghasilkan berbagai ide yang kreatif dan inovatif untuk mengalahkan persaingan, terutama dalam bidang usaha yang sama.

Persaingan bisnis yang melibatkan banyak pemilik/pelaku usaha tentunya juga mengharuskan para pelaku usaha untuk tetap mampu berdiri, beroperasi dan beradaptasi untuk mengikuti arus dan pola perkembangan kondisi bisnis di berbagai era/zaman. Dalam menghadapi persaingan bisnis, diperlukan strategi baik yang dapat membantu pelaku usaha untuk mengantisipasi berbagai dampak yang ditimbulkan dari peristiwa-peristiwa yang ada sehingga pelaku usaha memiliki kemampuan untuk bersaing dalam menjalankan usahanya. Strategi bisnis yang disusun/direncanakan dan diterapkan dalam sebuah bisnis tidak lepas dari suatu bentuk sistem informasi manajemen yang dimiliki dan diterapkan pelaku usaha dalam kegiatan bisnis yang dilakukannya.

Dalam berkegiatan bisnis/dagang, seorang individu atau kelompok harus memiliki *mindset* sebagai pengusaha yang mana pemikiran tersebut harus ditanamkan dari sebelum memulai usaha. Sebelum memulai usaha diperlukan manajemen yang baik dan terstruktur agar dapat menjadi tujuan dari adanya usaha/bisnis yang direncanakan. Mulai dari penentuan bidang bisnis, peluang pasar atau target pemasaran bisnis, modal atau keuangan, pekerja serta hal lain yang mendukung kegiatan bisnis. Hal tersebut perlu di rencanakan dengan matang agar bisnis dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan. Tidak kalah pentingnya dengan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, suatu sistem kepemimpinan, sistem manajemen, maupun sistem pengolahan data juga sangat diperlukan oleh para pelaku usaha. Sistem-sistem tersebut perlu dibuat dan dilaksanakan dengan baik guna mendukung kegiatan bisnis berjalan dengan lancar.

Sistem informasi manajemen sangatlah penting untuk diterapkan pada suatu bentuk kegiatan usaha/bisnis bagi pelaku usaha termasuk usaha dagang daster Dasby'D ini, karena hal tersebut merupakan kondisi yang diperlukan bagi kontribusi sistem informasi manajemen terhadap kinerja pelaku usaha serta hasil kinerja para pegawai. Keputusan yang diambil oleh setiap pelaku usaha merupakan salah satu peran pimpinan yang sangat penting dan merupakan sumber tersedianya informasi yang nyata baik tertulis atau computer-based (sumber informasi berbasis computer). Pada umumnya, sistem informasi dapat didukung dengan beberapa fungsi manajemen, seperti penentuan tujuan atau sasaran serta penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh Dasby'D guna peningkatan program kinerja pegawai.

Kinerja pegawai yang dihasilkan selain berdasarkan dengan *personality* atau kemampuan yang dimiliki pegawai juga ditentukan oleh peran seorang pemimpin. Peran seorang pemimpin sangatlah mempengaruhi kinerja pegawai di suatu organisasi atau Perusahaan. Pada dasarnya bahwa pemimpin yang baik juga dapat digunakan sebagai penentu kegiatan usaha tersebut dapat berjalan baik atau tidak.

Dasby'D adalah usaha dagang yang berfokus pada *fashion* wanita dengan melakukan penjualan baju berupa daster, baby doll serta piyama. Bisnis Dasby'D ini dilakukan dengan cara melakukan pembelian daster berbagai model dan motif kepada supplier konveksi dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik serta nyaman digunakan. Proses pengadaaan barang dagang yang dilakukan Dasby'D ini tidak dilakukan dengan sembarang, melainkan dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan

pilihan, mulai dari pemilihan supplier yang baik dengan memiliki kualitas produk yang bagus serta harga yang ditawarkan terjangkau, sehingga Dasby'D masih memiliki ruang yang wajar untuk memperdagangkan produk tersebut kepada konsumen/pembeli.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai, pelaku usaha memerlukan adanya pengadaan sistem informasi yang pengaruhnya telah dianalisis bagi setiap kegiatan yang telah dilakukan atau dilaksanakan. Penelitian terkait sistem informasi manajemen pada usaha dagang ini memiliki beberapa rumusan masalah yaitu: Apakah Dasby'D melakukan penerapan sistem informasi manajemen dan apakah kompetensi pegawainya berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai usaha dagang Dasby'D? manakah yang lebih dominan antara penerapan sistem informasi manajemen atau kompetensi pegawai yang mempengaruhi kinerja pegawai usaha dagang Dasby'D?

Berdasar pada rumusan dan uraian masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah agar dapat mengetahui serta dapat dilakukan analisis pengaruh dari penerapan sistem informasi manajemen dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai usaha dagang daster Dasby'D. Selain itu, juga untuk menganalisis faktor mana yang lebih dominan pengaruhnya antara penerapan sistem informasi manajemen atau kompetensi terhadap kinerja pegawai usaha dagang daster Dasby'D.

Menurut Bambang Utoyo (2009) menyatakan bahwa perdagangan adalah proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Kegiatan social ini muncul karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki. Menurut Marwati 'Djoened (2002), perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara para produsen dan konsumen. Sebagai kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar.

Sistem Informasi Manajemen atau SIM merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (Jogiyanto 1989:14). Menurut Jogiyanto Hartono (2000:700) pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Menurut Handoko (2012:237) menyatakan bahwa "Sistem informasi manajemen adalah suatu prosedur sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, perolehan kembali dan validasi berbagai data tertentu yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tentang sumber daya manusianya"

Manajemen merupakan penggagas, pendorong serta merupakan pengendali pada suatu organisasi yang mana memiliki ketergantungan kepada informasi yang diterima (*inputs*). Keputusan yang seharusnya diambil pada saat melaksanakan fungsinya dalam suatu manajemen akan sulit dilakukan apabila manajemen tersebut tidak mendapatkan informasi yang mencerminkan/menggambarkan keadaan sebenarnya. Sehingga sistem informasi manajemen memiliki empat fungsi yaitu untuk melakukan pencanaan, pengorganisasian, penempatan atau pengelompokan, pengarahan dan pengendalian, dari fungsi-fungsi tersebut apakah rencana yang dibuat

dapat direalisasikan sehingga dapat mencapai tujuan yang baik pula untuk pengambilan keputusan oleh pemimpin.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian memakai pendekatan penelitian kualitatif, artinya pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif yang dipakai untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, melakukan pengamatan karena dapat menjelaskan relasi/hubungan sebab dan akibat antara satu hal dengan hal lainnya. Sampel didalam penelitian ini adalah manajer dan pegawai Dasby'D yang dapat disebut sebagai koresponden. Pengumpulan data primer dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta memberikan kuesioner kepada responden yang mana di dalam kuesioner yang diberikan tersebut, responden mendapatkan beberapa pertanyaan untuk dijawab, baik dilakukan secara langsung untuk mendapatkan jawaban mereka ataupun dengan panduan peneliti yang diberikan.

HASIL PENELITIAN

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan dari penelitian ini mulai dari observasi, wawancara serta membagikan kuesioner, menghasilkan bahwa sistem informasi manajemen yang diterapkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dasby'D setelah dilakukan pengujian komersial. Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai/karyawan Dasby'D. Hal itu dapat ditunjukkan dengan adanya sistem informasi pengolahan data penjualan yang digunakan berupa laporan penjualan melalui *google spreadsheet*, yang mana laporan tersebut dapat dilihat oleh masing-masing pegawai dan dapat dikontrol oleh manajer, karena dapat dilihat oleh seluruh pegawai, maka pegawai semakin terpacu untuk melakukan penjualan melebihi pegawai lainnya. Laporan penjualan pada *google spreadsheet* tersebut dapat diubah atau *diupdate* setiap saat dimanapun dan kapanpun, karena sistem kerjanya dilakukan secara online, sehingga dapat dibuka melalui *handphone* atau laptop dengan syarat tersambung dengan internet. Sistem informasi yang diterapkan pada bisnis dagang daster Dasby'D ini sangat membantu dan berpengaruh terhadap penjualan. Selain penggunaan laporan penjualan, *google spreadsheet* ini juga digunakan untuk pencatatan persediaan barang dagang, karena dapat digunakan setiap saat dan *diupdate* kapanpun serta dimanapun, memudahkan bagian pembelian/persediaan untuk melakukan control atas barang persediaan yang tersisa, sehingga bagian pembelian/persediaan dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk dilakukan pengadaan barang/pembelian barang dagang. Dan yang terakhir juga memudahkan manajer untuk melakukan pengambilan keputusan dengan tepat terhadap berbagai divisi yang ada pada bisnis dagang daster Dasby'D ini.

Kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan seseorang atau suatu kelompok untuk melaksanakan serta menjalankan fungsi atau kewenangan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan dengan cara efektif serta efisien. Kemampuan tersebut juga perlu dilihat sebagai kompetensi/kemampuan yang dimiliki dan digunakan untuk mencapai suatu tingkatan pekerjaan atau target, menghasilkan keluaran (*outputs*) dan

juga hasil-hasil (*outcomes*) lainnya. Untuk melakukan suatu penilaian kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia dalam menjalankan suatu fungsi atau wewenangnya, termasuk dalam bidang akuntansi, dapat dilihat dari kemampuan akademik serta praktek akuntansi yang dimiliki sumber daya manusia tersebut. Salah satu kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia yang diterapkan dalam Dasby'D adalah adanya kemampuan dalam penggunaan kemajuan sistem informasi teknologi seperti *Meta Business Suite*. *Meta Business Suite* merupakan salah satu platform yang disediakan facebook/meta dalam sistem yang berjalan secara *online* yang dapat membantu dalam perencanaan serta promosi di *social media*. *Meta Business Suites* sangatlah memudahkan divisi pemasaran Dasby'D untuk melakukan promosi secara terencana dan terstruktur, dapat dikatakan demikian karena pegawai pemasaran Dasby'D melakukan hanya dengan merencanakan strategi promosi dan waktu penayangan promosi, *Meta Business Suites* telah menyediakan tampilan jadwal promosi yang dapat diisi dan nantinya akan sistem tersebut akan bekerja secara otomatis melakukan pemasaran/postingan sesuai dengan rencana pada jam-jam dan tanggal-tanggal yang telah dibuat oleh pegawai pemasaran Dasby'D. Sehingga dengan adanya penggunaan *Meta Business Suites* ini, Dasby'D telah melakukan pemasaran secara efektif dan efisien, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penjualan dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

SIMPULAN DAN SARAN

Adanya sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam suatu kegiatan usaha dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja para pegawai. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya peran dari sistem informasi manajemen yang diterapkan apabila dihubungkan dengan kinerja pegawai. Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan dalam kegiatan usaha juga berhubungan dan berpengaruh pada pengolahan data-data, pengolahan informasi dan sistem manajemen serta proses kinerja pada suatu kegiatan yang dilakukan.

Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing pegawai dapat mempengaruhi kinerja pegawai Dasby'D. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dorongan naiknya kinerja sebuah usaha berdasarkan kompetensi pegawai yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Mangkunegoro, (2000), *Manajemen Sumberdaya Manusia*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Don R Hansen, Maeyanne M Mowen. (2010). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, (1999), *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Laksamana. (2002). *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 2, hal 241-264*.
- Setiawan, L., & Paris, Y. (2022). Kajian Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Efektivitas Kerja Pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem, 22(2)*, 286-294.

Suyitno, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Pegawai Serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 270-279.